

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Pemberian parasetamol terbukti meningkatkan kadar SGOT dan SGPT secara signifikan ($p < 0,05$) pada kedua galur mencit, dengan efek toksik yang lebih kuat pada dosis tinggi (600 mg/kg BB) khususnya pada galur ddY. Kombinasi parasetamol dengan NAC, baik pada dosis 250 mg/kg BB maupun 500 mg/kg BB, efektif menurunkan kadar SGOT dan SGPT secara signifikan, terutama pada galur BALB/c. Pada galur ddY, efek perlindungan NAC belum sepenuhnya mampu mengimbangi tingkat toksisitas akibat pemberian parasetamol dosis tinggi.
2. Dosis 200 dan 600 mg/kg BB parasetamol secara signifikan ($p < 0,05$) dapat menyebabkan kerusakan hati akut pada mencit ddY.
3. Dosis 250 dan 500 mg/kg BB *N-Asetilsistein* (NAC) secara signifikan ($p < 0,05$) dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT akibat parasetamol pada mencit ddY.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Diperlukan studi lebih mendalam mengenai efek pemberian *N-Asetilsistein* terhadap indikator kerusakan hati lainnya akibat konsumsi parasetamol dosis tinggi, seperti parameter peradangan, kadar antioksidan, serta perannya dalam menghambat apoptosis sel.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi peningkatan kadar SGOT dan SGPT, seperti tingkat aktivitas fisik dan stress.